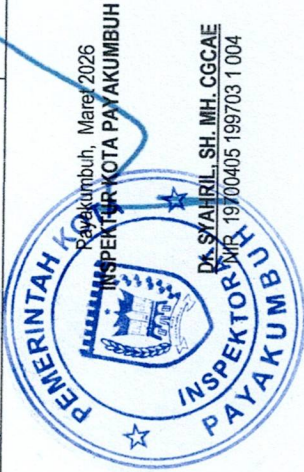




PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH INSPEKTORAT

Jalan Gelatik Kel. Tigo Koto Diate Kec. Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh email.inspektoratpyk@gmail.com

Matriks Lembar Kerja Gender Analysis Pathway dan Policy Outlook for Plan of Action (GAP)								
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
KEBIJAKAN/ PERATURAN/ PROGRAM	DATA PEMBUKA WAWASAN	FAKTOR KESENJANGAN	ISU GENDER SEBAB INTERNAL	SEBAB EKSTERNAL	REFORMULASI TUJUAN	RENCANA AKSI PRIORITAS/ KEGIATAN/ INDIKATOR	BASELINE DATA	PENGUKURAN HASIL INDIKATOR KINERJA
Program : Penyelenggaraan Pengawasan Kegiatan : Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu Sub Kegiatan : Pengawasan dengan Tujuan Tertentu Tujuan : Dalam sub kegiatan ini terdapat salah satu kegiatan dalam pencarian data pembuktian terhadap pelaku yang diduga melakukan penyimpangan baik dalam Pemeriksaan Kasus/ Khusus	Jumlah Tenaga Pemeriksa yang ditugaskan dalam pemeriksaan kasus/ khusus pada Irtan Khusus adalah sebanyak 3 orang (30,00%) laki-laki dan 7 orang (70,00%) perempuan artinya lebih banyak tenaga pemeriksa perempuan yang ditugaskan dibandingkan dengan tenaga pemeriksa laki-laki untuk pemeriksaan kasus/ khusus. Pelaksanaan pengawasan kasus pengaduan dan pengawasan khusus bertujuan untuk meningkatkan pencarian data pembuktian terhadap pelaku yang diduga melakukan penyimpangan atau tidak.	Dengan keterlibatan mayoritas perempuan pada kasus pengaduan dan pengawasan khusus tersebut maka menimbulkan beberapa permasalahan	- Belum pahamiya konsep Gender pada pengawasan pemeriksaan kasus/ khusus. - Adanya kesenjangan SDM, perempuan lebih banyak dari pada laki-laki. - Terbatasnya kapasitas laki- laki.	Terbatasnya akses dan kapasitas laki- laki.	Peningkatan kualitas hasil pemeriksaan kasus/khusus dengan berimbangya jumlah tenaga pemeriksa laki- laki dan perempuan.	- Berupaya menyeimbangkan jumlah tenaga pemeriksa laki-laki dan perempuan yang ditugaskan terhadap pemeriksaan kasus/ khusus. - Penambahan tenaga pemeriksa aparat pengawasan yang laki- laki.	Input : - Berkas pemeriksaan kasus/ khusus - Surat Tugas Pemeriksaan Kasus/ Khusus. - Tenaga Pemeriksa Aparatur Pengawasan yang terdiri dari : Penanggungjawab laki-laki Wakil penanggungjawab perempuan Dahis perempuan Ketua Tim laki-laki Anggota, 1 laki-laki 2 perempuan - Auditian Output : Jumlah laporan hasil pengawasan dengan tujuan tertentu Outcomes : Persentase pelaksanaan pengawasan dengan tujuan tertentu	Input: - Berkas pemeriksaan kasus/ khusus - Surat Tugas Pemeriksaan Kasus/ Khusus. - Tenaga Pemeriksa Aparatur Pengawasan/ Auditor - Auditian Output : Jumlah laporan hasil pengawasan dengan tujuan tertentu Outcomes : Persentase pelaksanaan pengawasan dengan tujuan tertentu





PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH INSPEKTORAT

Jalan Gelatik Kel. Tigo Koto Diate Kec. Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh email.inspektoratpyk@gmail.com

Matriks Lembar Kerja								
GENDER ANALYSIS PATHWAY DAN POLICY OUTLOOK FOR PLAN OF ACTION(GAP)								
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
KEBIJAKAN/ PERATURAN/ PROGRAM	DATA PEMBUKA WAWASAN	FAKTOR KESEJAJARAN	SEBAB INTERNAL	SEBAB EKSTERNAL	REFORMULASI TUJUAN	RENCANA AKSI PRIORITAS/ KEGIATAN/ INDIKATOR	BASELINE DATA	INDIKATOR KINERJA
Program : Penunjang Ususan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Sub Kegiatan : Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Tujuan : Meningkatkan SDM dan pengetahuan bagi tenaga pemeriksa dan aparat pengawasan Inspektorat Kota Payakumbuh	Jumlah peserta Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri sejumlah 55 orang, terdiri dari Laki-laki sebanyak 23 orang (41,82%) dan Perempuan 32 orang (58,18%). Artinya lebih banyak Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri diikuti oleh kaum perempuan dibandingkan dengan Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri bertujuan untuk meningkatkan SDM dan pengetahuan bagi tenaga pemeriksa dan aparat pengawasan Inspektorat Kota Payakumbuh. Peserta lebih dominan kaum perempuan, dengan pematiran atau narasumber yang juga didominasi kaum perempuan dengan proporsi 90%. Banyak pertanyaan atau tanggapan di sarankan oleh kaum perempuan.	Dengan keterlibatan mayoritas perempuan pada Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri tersebut maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sebagai berikut : - Dari aspek Partisipasi: Keterlibatan laki-laki sangat terbatas dalam memberikan pertanyaan dan tanggapan; - Dari aspek Manfaat: Sasaran dari kegiatan Sosialisasi Pelatihan Kantor Sendiri wawasan kaum laki-laki kurang dibandingkan dengan kaum perempuan;	- Belum pahamnya konsep Gender pada fasilitator dan narasumber - Adanya kesenjangan SDM, perempuan lebih banyak dari pada laki-laki - Terbatasnya kapasitas Laki-laki	Terbatasnya akses dan kapasitas laki-laki.	Peningkatan kualitas peserta Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri untuk meningkatkan wawasan bagi kaum laki-laki dan perempuan	Berupaya menyeimbangkan jumlah peserta laki-laki dan perempuan yang ditugaskan dalam Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri.	Input : - Panduan Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri - Peserta Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri - Moderator Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri - Narasumber Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri Output : Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Outcomes : Persentase layanan kepegawaian yang sesuai standar	Input : - panduan Sosialisasi dan Pelatihan Kantor Sendiri - Peserta Pelatihan Kantor Sendiri dari masing masing minimal 2 laki-laki, 2 perempuan; - Moderator : 1 laki-laki dan 1 perempuan; - Narasumber minimal 1 laki-laki dan 1 perempuan. Output : Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan berdasarkan responsive gender dengan adanya keseimbangan penerima manfaat antara laki-laki dan perempuan. Outcomes : Persentase layanan kepegawaian yang sesuai standar

